

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui pelatihan, menyediakan sarana dan prasarana, fasilitas, maupun media-media pembelajaran dengan harapan untuk meningkatkan SDM peserta didik yang berkualitas.

Semua elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan harus terus berupaya untuk mencetak SDM yang berkualitas. Sekolah, guru, dan peserta didik itu sendiri harus mau berkembang menjadi lebih baik. Sekolah sebagai penyedia sarana dan prasarana proses kegiatan belajar mengajar harus bisa memfasilitasi belajar peserta didik. Guru yang merupakan fasilitator serta pembimbing dalam proses belajar mengajar harus dapat mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan minat belajar peserta didik. Peserta didik juga harus lebih aktif dalam proses belajar mengajar untuk dapat mengakses keilmuannya.

Adanya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadikan adanya hubungan umpan balik antara belajar dan mengajar. Hal demikian terjadi di tingkat pendidikan formal maupun informal. Tingkat pendidikan formal terjadi di sekolah tingkat dasar, menengah, dan atas. Sedangkan pendidikan informal terjadi luar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Pembangunan Galang, pemahaman siswa kelas XI AK terhadap pelajaran akuntansi masih

rendah. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari guru yang mengajar, yang disajikan peneliti pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa
Kelas XI AK SMK Pembangunan Galang

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Mencapai KKM			Siswa yang Tidak Mencapai KKM		
			UH 1	UH 2	UH 3	UH 1	UH 2	UH 3
XI AK 1	36	70	16	14	10	20	22	26
XI AK 2	36	70	15	13	10	21	23	26
XI AK 3	36	70	17	16	17	19	20	19
Jumlah	108		48	43	37	60	65	71
Rata-rata			16	14,33	12,33	20	22,67	23,67
Persentase			44,44	39,81	34,26	55,56	60,19	65,74

(Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI AK SMK Pembangunan Galang)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai standart kelulusan. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah nilai criteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Rendahnya hasil belajar akuntansi disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang menjadi pemicu adalah kurangnya strategi pembelajaran sehingga kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, siswa kurang aktif bertanya, kurang aktif mengemukakan pendapat, juga kurang aktif mencari sumber belajar.

Hal ini diketahui dari hasil observasi di kelas, didapati siswa pasif dalam proses belajar mengajar, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan strategi pembelajaran yang meningkatkan siswa sehingga dapat menerima, memahami, serta mengaplikasikannya. Maka dari itu untuk memaksimalkan hasil belajar siswa diterapkan strategi pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif menjadikan siswa belajar secara aktif. Dengan belajar aktif, maka siswa menggunakan otak secara aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, jika pembelajaran cenderung kurang aktif, maka peserta didik menjadi pasif sehingga cepat melupakan materi pelajaran yang telah diterima. Oleh karena itu guru sebagai pengajar diharapkan menggunakan berbagai strategi pembelajaran aktif.

Ada berbagai tipe strategi pembelajaran aktif. Guru sebagai fasilitator harus menyesuaikan dan mampu memilih strategi pembelajaran aktif seperti apa yang cocok dengan materi pembelajaran. Hal ini ditujukan agar dapat mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, serta afektif siswa. Berikutnya, siswa dapat menemukan ide, memecahkan masalah, berfikir kritis serta mampu mengaplikasikannya ke dalam dunia nyata.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* tidak hanya menuntut siswa untuk aktif membuat pertanyaan secara tertulis, tetapi juga memaksimalkan keaktifan siswa dengan memberikan ruang bagi siswa untuk menjawab pertanyaan yang dituliskan temannya. Sehingga strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai pengajar terhadap siswa yang lain. Dengan menggunakan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Strategi ini juga menuntut siswa untuk mengeluarkan pendapatnya sebagaimana seorang guru.

Strategi pembelajaran *Question Student Have* merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa melalui tulisan. Cara ini menggunakan teknik untuk mendapatkan partisipasi melalui tulisan daripada lisan atau percakapan. Tulisan tersebut berisi pertanyaan mengenai materi pelajaran yang kurang dipahami selama proses pembelajaran berlangsung dimana keinginan atau harapan siswa tersebut bisa dilihat dari jumlah centangan yang ada pada sebuah pertanyaan. Strategi ini menekankan kepada siswa untuk aktif dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Strategi ini mengharuskan para siswa untuk menuliskan berbagai pertanyaan mengenai materi yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada dengan memutar kertas tersebut searah dengan jarum jam. Jika pertanyaan tersebut dianggap penting untuk dijawab, maka siswa dapat memberikan tanda ceklis.

Jadi strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan strategi pembelajaran *Question Student Have* ini memang baik diterapkan dalam akuntansi, akan tetapi masih perlu dicari tahu mana yang lebih baik diterapkan dalam pembelajaran akuntansi, sehingga siswa dapat aktif bertanya untuk menyampaikan pendapatnya dan aktif untuk berbicara mengenai pemahamannya tentang materi akuntansi yang telah diajarkan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Pembangunan Galang Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi akuntansi yang masih rendah?
2. Bagaimana pengaruh hasil belajar akuntansi yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* pada siswa kelas XI SMK Pembangunan Galang?
3. Apakah hasil belajar Akuntansi yang diajar dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih tinggi dibanding hasil belajar yang diajar dengan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* ?

1.3 Pembatasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah, maka penulis membatasi masalah agar lebih terarah dan jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan strategi pembelajaran *Question Student Have*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Pembangunan Galang Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “hasil belajar akuntansi yang diajar dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada siswa kelas XI SMK Pembangunan Galang T.P 2015/2016”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada siswa kelas XI SMK Pembangunan Galang T.P 2015/2016

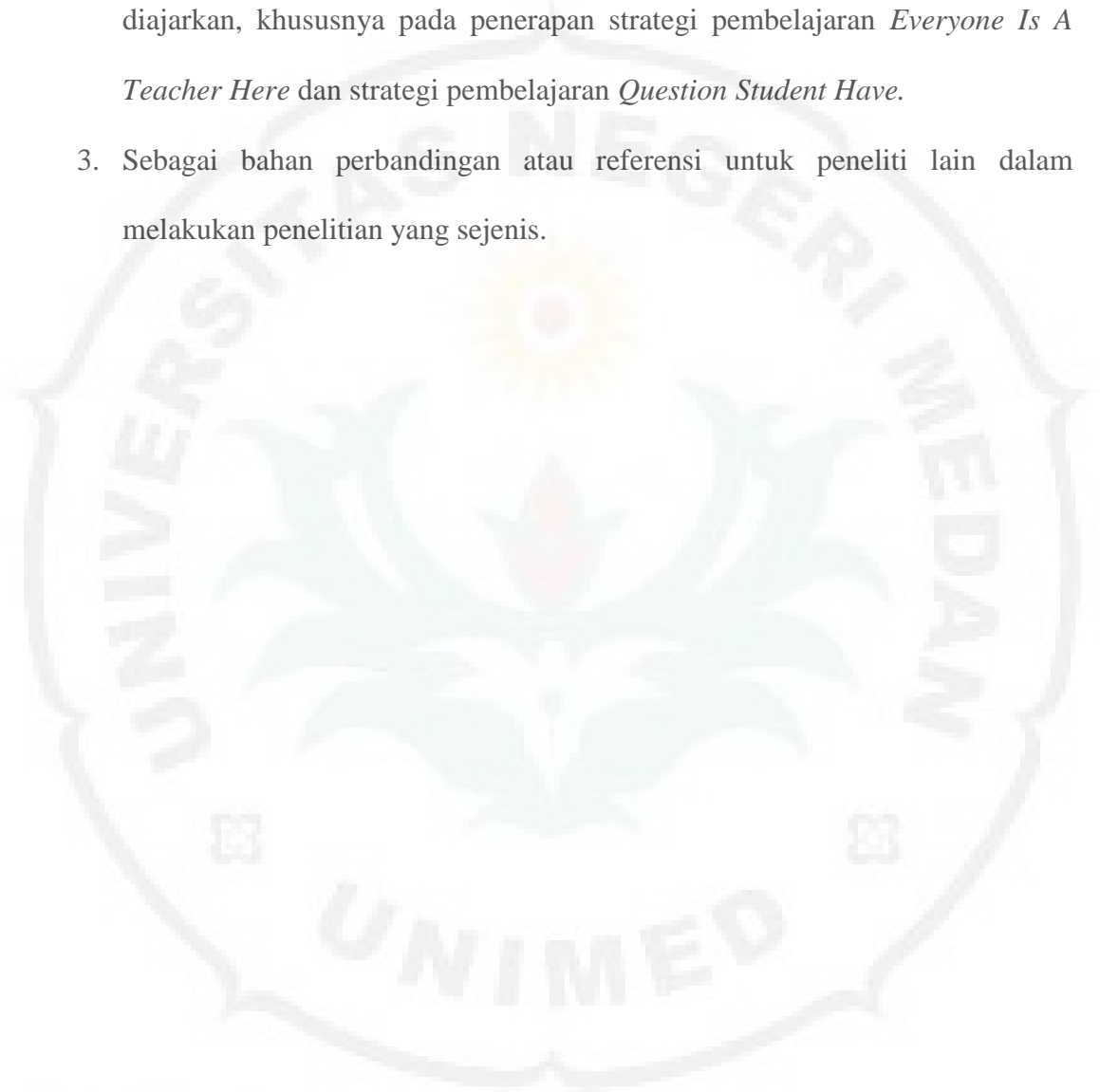
1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam mengembangkan penelitian eksperimen dan sebagai masukan yang berarti bagi peneliti sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A teacher Here* dan strategi pembelajaran *Question Student Have*.
2. Sebagai bahan masukan bagi para tenaga pendidik, khususnya guru akuntansi agar mampu menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang

diajarkan, khususnya pada penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan strategi pembelajaran *Question Student Have*.

3. Sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY